



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL  
GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Jalan Jenderal Sudirman, Gedung D Lantai 15, Senayan, Jakarta, 10270  
Telp. 021-57974131; E-mail: [kesharlindungdikdas@kemdikbud.go.id](mailto:kesharlindungdikdas@kemdikbud.go.id), [kesharlindungdikdas@gmail.com](mailto:kesharlindungdikdas@gmail.com)

Nomor : 0259 /B3.5/GT/2019  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Informasi Penyelenggaraan Olimpiade Guru Nasional (OGN)  
jenjang Pendidikan Dasar Tahun 2019

23 Januari 2019

Yth.


1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota  
di Seluruh Indonesia

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya kompetensi profesional dan pedagogik guru SD dan guru SMP melalui ajang lomba yang kompetitif, Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Sub Direktorat Kesejahteraan Penghargaan dan Pelindungan akan melaksanakan Olimpiade Guru Nasional (OGN) Jenjang Pendidikan Dasar Tahun 2019. Pelaksanaan seleksi dilakukan dalam dua mekanisme: (a) berjenjang dimulai seleksi tingkat kabupaten/kota sampai tingkat provinsi, dan (b) secara daring terpusat melalui laman <https://kesharlindungdikdas.id/>

Sehubungan dengan hal tersebut, kami menyampaikan Pedoman Olimpiade Guru Nasional (OGN) Jenjang Pendidikan Dasar Tahun 2019 (terlampir). Kami mohon Saudara berkenan menginformasikan kepada guru pendidikan dasar dan segenap jajaran terkait di instansi Saudara.

Untuk pertanyaan dan informasi terkait pelaksanaan kegiatan OGN Dikdas 2019 dapat menghubungi Sdri. Sotya Mayangwuri (HP 081317625206) dan Sdr. Sardi (HP 085814334302).

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Pembinaan Guru Pendidikan Dasar,  
  
Dr. Praptono, M.Ed  
NIP. 196905111994031002 *f.*

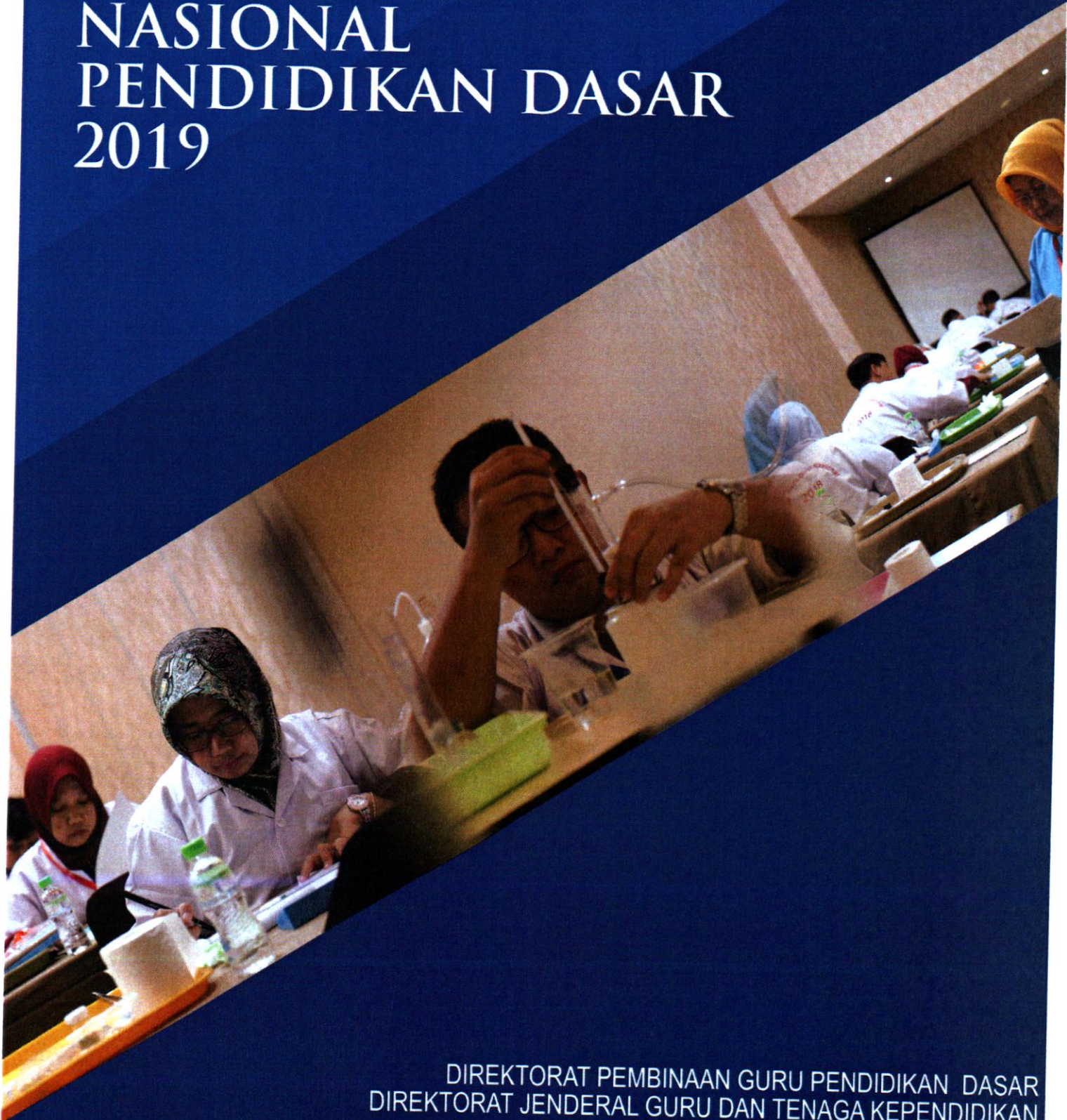
Tembusan:

1. Direktur Jenderal GTK;
2. Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah;
3. Sekretaris Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan;
4. Kasubbag TU Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar.



PEDOMAN PELAKSANAAN

# OLIMPIADE GURU NASIONAL PENDIDIKAN DASAR 2019



DIREKTORAT PEMBINAAN GURU PENDIDIKAN DASAR  
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

## KATA PENGANTAR


Peningkatan kompetensi dan kemampuan profesional guru menjadi salah satu ranah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan. Kebijakan ini dibuat sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu sumberdaya manusia pendidikan Indonesia agar mampu bersaing dalam era Revolusi Industri 4.0. Untuk itu berbagai kegiatan yang bertujuan mendorong tumbuhnya motivasi guru penting untuk terus diselenggarakan.

Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah penyelenggaraan **Olimpiade Guru Nasional (OGN) Pendidikan Dasar (Dikdas)**. Kegiatan OGN Dikdas tahun 2019 diikuti oleh Guru Sekolah Dasar (SD) dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Pedoman ini disusun sebagai acuan dalam penyelenggaraan OGN Dikdas pada tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional. Buku pedoman ini memuat rambu-rambu teknis pelaksanaan seleksi peserta OGN Dikdas pada tingkat kabupaten/kota, tingkat provinsi, sampai dengan penentuan pemenang tingkat nasional.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini.

Jakarta, Januari 2019  
Direktur Pembinaan Guru Pendidikan Dasar



Dr. Praptono, M.Ed  
NIP. 196905111994031002

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>2</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. DASAR HUKUM.....	1
C. TUJUAN.....	2
D. TEMA.....	2
E. RUANG LINGKUP.....	2
F. HASIL YANG DIHARAPKAN.....	2
<b>BAB II PENYELENGGARAAN KEGIATAN.....</b>	<b>4</b>
A. PENGERTIAN OGN DIKDAS.....	4
B. PESERTA DAN BIDANG YANG DILOMBAKAN.....	4
C. SASARAN.....	4
D. PERSYARATAN PESERTA.....	4
E. BENTUK KEGIATAN DAN MATERI LOMBA.....	5
F. PENGHARGAAN.....	6
G. WAKTU PENYELENGGARAAN.....	6
H. TIM JURI.....	6
I. KRITERIA JURI.....	7
J. BIAYA PENYELENGGARAAN.....	7
<b>BAB III MEKANISME PELAKSANAAN.....</b>	<b>8</b>
A. PELAKSANAAN TINGKAT KABUPATEN/KOTA.....	8
B. PELAKSANAAN TINGKAT PROVINSI.....	9
C. PELAKSANAAN SELEKSI DALAM JARINGAN (DARING) TERPUSAT.....	9
D. PELAKSANAAN TINGKAT NASIONAL.....	10
E. JADWAL KEGIATAN.....	11
F. MEKANISME PELAKSANAAN.....	11
<b>BAB IV ORGANISASI PENYELENGGARAAN.....</b>	<b>12</b>
A. PANITIA SELEKSI TINGKAT KABUPATEN/KOTA.....	12
B. PANITIA SELEKSI TINGKAT PROVINSI.....	12
C. PANITIA TINGKAT NASIONAL.....	12
<b>BAB V EVALUASI DAN PELAPORAN.....</b>	<b>14</b>
A. EVALUASI.....	14
B. PELAPORAN.....	14
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>15</b>
<b>Lampiran.....</b>	<b>16</b>
A. MATERI OGN GURU TEMATIK DAN MATEMATIKA SD.....	16
B. CAKUPAN MATERI OGN SMP.....	18

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kegiatan Olimpiade Guru Nasional (OGN) Pendidikan Dasar (Dikdas) merupakan salah satu sarana peningkatan mutu pendidikan khususnya kompetensi profesional dan pedagogik guru SD dan SMP melalui ajang lomba yang kompetitif. Kegiatan OGN Dikdas ini diharapkan dapat memotivasi guru untuk meningkatkan wawasan pengetahuan, profesionalisme, dan kinerja guru pendidikan dasar di seluruh pelosok tanah air. Peningkatan kompetensi tersebut diharapkan akan berdampak positif terhadap karier guru dan mutu pendidikan.

Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar, Subdirektorat Kesejahteraan, Penghargaan, dan Pelindungan (Subdit Kesharlindungan) telah melaksanakan OGN Dikdas sejak tahun 2016. Olimpiade Guru Nasional pada tahun 2019 bagi guru SD dan SMP ini merupakan pelaksanaan kegiatan OGN Dikdas tahun keempat. Peserta dalam kegiatan OGN Dikdas 2019 adalah para guru SD dan SMP.

Penyelenggaraan OGN Dikdas dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari seleksi tingkat kabupaten/kota, peserta yang berhasil lolos pada tingkat kabupaten/kota berhak mengikuti seleksi tingkat provinsi, peserta yang berhasil lolos tingkat provinsi dan daring terpusat akan menjadi finalis tingkat nasional.

### **B. Dasar Hukum**

Ketentuan perundang-undangan yang menjadi dasar hukum penyelenggaraan OGN Dikdas adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018;

8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2017 tentang Perlindungan Guru dan Tenaga Kependidikan;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### **C. Tujuan**

Kegiatan OGN Dikdas tahun 2019 bertujuan untuk:

1. Menumbuhkembangkan budaya kompetitif yang sehat;
2. Memotivasi guru dalam meningkatkan wawasan pengetahuan, profesionalisme, dan kinerjanya;
3. Membangun komitmen guru dalam meningkatkan mutu pendidikan;
4. Mengembangkan kesadaran ilmiah guru untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0; dan
5. Memperkuat profesi guru sebagai profesi yang terhormat, mulia, dan bermartabat.

### **D. Tema**

Tema pelaksanaan OGN Dikdas tahun 2019 adalah **“Membangun Guru Pendidikan Dasar yang Unggul untuk meningkatkan keterampilan Abad 21”**.

### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup yang diatur pada pedoman ini meliputi kriteria guru peserta OGN Dikdas tahun 2019, mekanisme penyelenggaraan, jadwal, pengendalian program dan pelaporan.

### **F. Hasil yang Diharapkan**

1. Terpilihnya pemenang OGN Dikdas tahun 2019 untuk guru tematik dan matematika SD dan guru SMP untuk mata pelajaran Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris.

2. Termotivasinya guru dalam meningkatkan wawasan pengetahuan, profesionalisme, dan kinerja untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di kalangan guru SD dan SMP.
3. Terbangunnya komitmen guru SD dan SMP untuk meningkatkan mutu pendidikan.
4. Meningkatnya kesadaran ilmiah guru untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0; dan
5. Menguatnya profesi guru SD dan SMP sebagai profesi yang terhormat, mulia, dan bermartabat.

## **BAB II PENYELENGGARAAN KEGIATAN**

### **A. Pengertian OGN Dikdas**

Olimpiade Guru Nasional (OGN) Pendidikan Dasar (Dikdas) merupakan ajang kompetisi bagi Guru tematik dan matematika SD dan guru SMP mata pelajaran Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris, yang dilaksanakan secara bertahap dimulai dari tingkat kabupaten/kota, provinsi dan nasional dalam meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik pada bidang yang diampunya.

### **B. Peserta dan bidang yang dilombakan**

1. Guru SD pembelajaran:
  - a. Tematik
  - b. Matematika
2. Guru SMP mata pelajaran:
  - a. Matematika
  - b. IPA
  - c. IPS
  - d. Bahasa Indonesia
  - e. Bahasa Inggris

### **C. Sasaran**

Sasaran pedoman ini adalah:

1. Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar;
2. Dinas Pendidikan Provinsi;
3. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota; dan
4. Guru SD dan guru mapel SMP, baik berstatus Pegawai negeri Sipil (PNS) maupun bukan PNS.

### **D. Persyaratan Peserta**

1. Guru SD dan guru mata pelajaran SMP yang berstatus PNS yang memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 4 tahun, dibuktikan dengan SK CPNS dan atau SK pengalaman mengajar lainnya;



2. Guru SD dan guru mata pelajaran SMP yang berstatus bukan PNS di sekolah negeri yang memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 4 tahun, dibuktikan dengan SK dari pemerintah daerah atau kepala sekolah;
3. Guru SD dan guru mata pelajaran SMP yang berstatus Guru Tetap Yayasan (GTY) di sekolah swasta yang memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 4 tahun, dibuktikan dengan SK dari yayasan tempat bekerja;
4. Guru SD dan guru mata pelajaran SMP yang berstatus Guru Tidak Tetap (GTT) di sekolah swasta yang memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 4 tahun berturut-turut, dibuktikan dengan SK dari yayasan tempat bekerja;
5. Mempunyai Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK);
6. Memiliki nilai tes awal Uji Kompetensi Guru (UKG) tahun 2015/2016/2017;
7. Tidak sedang ditugasi sebagai kepala sekolah atau sedang dalam proses pengangkatan sebagai kepala sekolah atau sedang dalam transisi alih tugas ke unit kerja lainnya;
8. Belum pernah menjadi pemenang 1, 2, atau 3 pada OGN dalam kurun waktu 3 tahun terakhir;
9. Memiliki kualifikasi akademik minimal Sarjana (S1)/D-IV;
10. Guru SMP hanya dapat mengikuti lomba pada mata pelajaran yang sama dengan mata pelajaran yang diampunya (melampirkan Data Pokok Pendidik/DAPODIK);
11. Memiliki surat izin dari kepala sekolah;
12. Peserta wajib mendaftarkan diri pada laman [www.kesharlindungdikdas.id](http://www.kesharlindungdikdas.id).

#### **E. Bentuk Kegiatan dan Materi Lomba**

Kegiatan OGN Dikdas dilaksanakan secara berjenjang, mulai dari tingkat kabupaten/kota, tingkat provinsi, sampai dengan tingkat nasional dengan bentuk kegiatan sebagai berikut ini.

1. Pada tingkat kabupaten/kota dilakukan seleksi administratif dan/atau akademis (tes tertulis) yang dapat dilakukan secara mandiri oleh dinas pendidikan kabupaten/kota.
2. Pada tingkat provinsi seleksi dilakukan melalui tes tertulis luring (*offline*) dengan bentuk pilihan jamak (*multiple choice*) dan isian singkat/esai/mengarang. Perangkat tes tertulis disiapkan oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar.
3. Seleksi daring terpusat diperuntukkan bagi guru yang memenuhi persyaratan OGN dan tidak mengikuti seleksi berjenjang. Seleksi daring terpusat dilaksanakan bersamaan dengan seleksi berjenjang tingkat provinsi.

4. Pada tingkat nasional seleksi terdiri atas:
  - a. tes tertulis,
  - b. eksperimen/eksplorasi/unjuk kerja,
  - c. makalah dan presentasi.

Materi seleksi disiapkan oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar mengacu pada cakupan materi pada lampiran 1 pedoman ini.

#### **F. Penghargaan**

Penghargaan bagi para pemenang tingkat kabupaten/kota dan tingkat provinsi diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah daerah sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Pemenang pada tingkat nasional akan memperoleh piagam dan penghargaan lainnya dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Semua finalis memperoleh piagam penghargaan dari Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.

#### **G. Waktu Penyelenggaraan**

No	Kegiatan	Waktu
1	Seleksi secara mandiri tingkat kabupaten/kota	Awal Februari - 26 Februari 2019
2	Seleksi tingkat provinsi dan daring terpusat	18 Maret – 5 April 2019
3	Penilaian seleksi tingkat provinsi	8 April – 12 April 2019
4	Pengumuman peserta tingkat nasional	18 April 2019
5	Seleksi tingkat nasional	29 April - 2 Mei 2019

#### **H. Tim Juri**

Tim Juri OGN Dikdas tingkat nasional terdiri atas unsur:

1. Perguruan Tinggi;
2. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK);
3. Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Kemendikbud;
4. Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendikbud;
5. Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar;
6. Pemerhati pendidikan/lembaga pendidikan.

## **I. Kriteria Juri**

Kriteria juri adalah sebagai berikut.

1. Kompeten dalam keilmuan sesuai dengan mata pelajaran yang dilombakan.
2. Independen (tidak memiliki kepentingan dan tidak memihak kepada siapapun).
3. Tidak terlibat dalam pembinaan peserta olimpiade guru baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, maupun nasional.
4. Bersikap adil, jujur, transparan, objektif, bertanggung jawab, dan profesional.

## **J. Biaya Penyelenggaraan**

1. Biaya pelaksanaan seleksi mandiri tingkat kabupaten/kota dibebankan pada APBD.
2. Biaya seleksi daring oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar di kabupaten/kota yang tidak menyelenggarakan seleksi mandiri dibebankan pada DIPA Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar.
3. Biaya pelaksanaan seleksi tingkat provinsi dibebankan pada APBD.
4. Biaya penyelenggaraan tingkat nasional dibebankan pada DIPA Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar.

### **BAB III**

#### **MEKANISME PELAKSANAAN**

##### **A. Pelaksanaan Tingkat Kabupaten/Kota**

1. Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar menyosialisasikan kegiatan OGN Dikdas kepada dinas pendidikan kabupaten/kota. Selain itu Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar juga menyosialisasikan melalui berbagai media.
2. Dinas Pendidikan Kabupaten/kota menyosialisasikan pelaksanaan OGN Dikdas kepada komunitas belajar, Kelompok Kerja Guru (KKG) Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan/atau organisasi profesi guru.
3. Dinas Pendidikan Kabupaten/kota menyosialisasikan dan mendorong guru mendaftar sebagai peserta OGN tingkat kabupaten/kota secara daring pada laman [www.kesharlindungdikdas.id](http://www.kesharlindungdikdas.id).
4. Dinas Pendidikan kabupaten/kota melakukan seleksi administratif dan/atau akademis (tes tertulis) secara mandiri dengan ketentuan berikut.
  - a. Jika dinas pendidikan kabupaten/kota menyelenggarakan seleksi mandiri dengan seleksi tes tertulis maka penyiapan perangkat soal, pelaksanaan tes dan pengolahan hasil tes dilakukan oleh dinas pendidikan kabupaten/kota.
  - b. Jika dinas pendidikan kabupaten/kota menyelenggarakan seleksi mandiri dengan seleksi administratif saja, seleksi dapat dilakukan berdasarkan penilaian portofolio, penilaian unjuk kerja, capaian nilai UKG, atau mekanisme lain yang akuntabel atau dapat dipertanggung jawabkan, baik dari segi teknik, prosedur maupun hasilnya.
5. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota mengumumkan hasil seleksi mandiri kepada peserta seleksi dan menyampaikan hasil seleksi kepada Dinas Pendidikan Provinsi dan Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar dalam bentuk Surat Keputusan yang ditandatangani kepala dinas pendidikan. Dokumen dimaksud dikirim kepada Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar dalam bentuk salinan digital (*soft-copy*) melalui surel ke alamat [ogndikdas@gmail.com](mailto:ogndikdas@gmail.com) dengan menuliskan perihal (*subject*) surel sebagai berikut: "Hasil Seleksi Mandiri OGN Dikdas 2019 (nama kabupaten/kota)".
6. Peserta terbaik (peringkat pertama) setiap bidang lomba (1. bidang lomba Guru tematik SD; 2. Bidang lomba guru matematika SD; 3. bidang lomba guru SMP mapel Matematika; 4. bidang lomba guru SMP mapel IPA; 5. bidang lomba guru SMP mapel IPS; 6. bidang lomba guru SMP mapel Bahasa Indonesia; 7. bidang lomba guru SMP mapel Bahasa Inggris) berhak mengikuti seleksi tingkat provinsi.

7. Dinas pendidikan kabupaten/kota membiayai transportasi dan akomodasi bagi peserta yang lolos seleksi mandiri untuk mengikuti seleksi di tingkat provinsi.
8. Dinas pendidikan kabupaten/kota membiayai transportasi dan akomodasi bagi peserta yang lolos seleksi daring yang difasilitasi Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar untuk mengikuti seleksi di tingkat provinsi.

## **B. Pelaksanaan Tingkat Provinsi**

1. Seleksi tingkat provinsi diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi bertempat di provinsi masing-masing.
2. Peserta seleksi tingkat provinsi adalah peserta terbaik/peringkat pertama tingkat kabupaten/kota untuk masing-masing bidang lomba (satu kabupaten/kota diwakili enam orang guru).
3. Seleksi OGN Dikdas tingkat provinsi menggunakan tes tertulis.
4. Dinas Pendidikan Provinsi membentuk panitia seleksi tes tertulis OGN Dikdas tingkat provinsi.
5. Dinas Pendidikan Provinsi menentukan tempat pelaksanaan seleksi tes tertulis.
6. Dinas Pendidikan Provinsi mengundang peserta terbaik dari setiap kabupaten/kota untuk mengikuti seleksi tes tertulis OGN Dikdas tingkat provinsi.
7. Perangkat tes tertulis tingkat provinsi disiapkan oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar.
8. Perangkat tes tertulis dibawa oleh petugas Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar dan diserahkan pada panitia tingkat provinsi pada saat pelaksanaan tes.
9. Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar mengalokasikan anggaran transportasi dan akomodasi tim OGN pusat serta konsumsi peserta seleksi OGN tingkat provinsi.
10. Pengolahan hasil seleksi dan penetapan pemenang tingkat provinsi dilakukan oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar.

## **C. Pelaksanaan Seleksi Dalam Jaringan (daring) Terpusat**

1. Seleksi daring terpusat dilaksanakan oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar.
2. Pelaksanaan seleksi daring terpusat diperuntukkan bagi guru SD dan SMP yang memenuhi persyaratan peserta OGN dan tidak mengikuti seleksi berjenjang.
3. Seleksi daring terpusat dilaksanakan bersamaan dengan seleksi berjenjang tingkat provinsi.

4. Peserta seleksi daring terpusat diwajibkan mendaftar terlebih dahulu ke [www.kesharlindungdikdas.id](http://www.kesharlindungdikdas.id) untuk mendapatkan *password* peserta. Pendaftaran terakhir tanggal 26 Februari 2019.
5. Peserta seleksi daring terpusat membuat esai 5 (lima) halaman dengan tema “Membangun Guru Pendidikan Dasar yang Unggul untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21” dan mengikuti tes secara mandiri melalui laman [www.kesharlindungdikdas.id](http://www.kesharlindungdikdas.id).

#### **D. Pelaksanaan Tingkat Nasional**

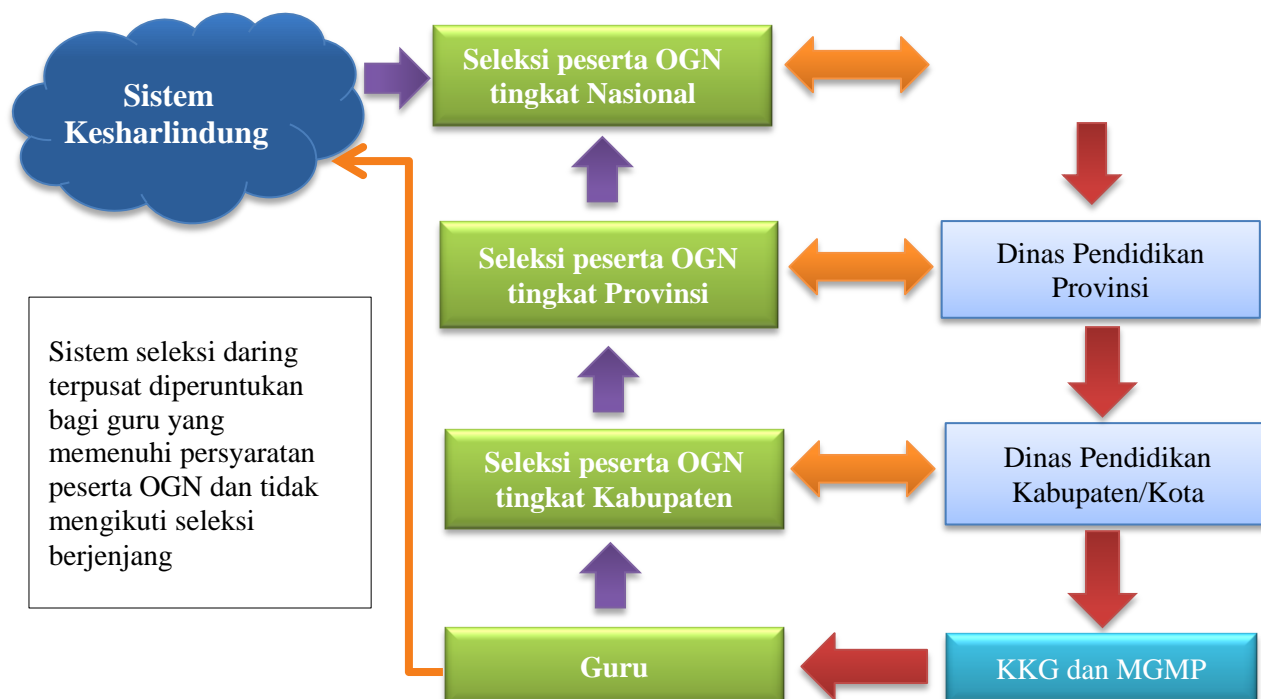
1. Seleksi tingkat nasional diselenggarakan oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar pada bulan Mei 2019.
2. Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar mengumumkan hasil seleksi tingkat provinsi kepada Dinas Pendidikan Provinsi dengan tembusan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
3. Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar mengundang peserta yang lolos seleksi tingkat provinsi sebagai finalis OGN Dikdas tingkat nasional.
4. Peserta seleksi tingkat nasional adalah peringkat pertama dari setiap provinsi untuk masing-masing bidang lomba (satu provinsi diwakili tujuh orang guru), dan 6 peserta terbaik setiap bidang lomba hasil seleksi daring terpusat.
5. Apabila terdapat provinsi yang tidak menyelenggarakan seleksi dan/atau tidak mengirimkan wakilnya, posisinya akan diisi oleh peserta terbaik dari provinsi lain berdasarkan peringkat nasional.
6. Peserta seleksi OGN Dikdas tingkat nasional sejumlah 280 orang guru yang terdiri atas:
  - a. Guru SD untuk pembelajaran:
    - 1) Tematik sejumlah 40 orang,
    - 2) Matematika sejumlah 40 orang,
  - b. Guru SMP mata pelajaran:
    - 1) Bahasa Indonesia sejumlah 40 orang,
    - 2) Matematika sejumlah 40 orang,
    - 3) IPA sejumlah 40 orang,
    - 4) IPS sejumlah 40 orang, dan
    - 5) Bahasa Inggris sejumlah 40 orang.
7. Perangkat tes OGN Dikdas tingkat nasional disiapkan oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar.
8. Pengolahan hasil tes dilakukan oleh tim penilai OGN dan penetapan pemenang oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar.

9. Pengumuman pemenang dan pemberian penghargaan dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
10. Keputusan pemenang OGN Dikdas tingkat nasional tidak dapat diganggu gugat.

### E. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	2018		2019				
		11	12	1	2	3	4	5
1	Penyusunan pedoman dan soal							
2	Surat edaran Direktur							
3	Pendaftaran daring ( <i>online</i> ) Kabupaten/Kota							
4	Pendaftaran seleksi daring terpusat							
5	Seleksi Administrasi							
6	Seleksi tingkat Provinsi dan daring terpusat							
7	Seleksi Nasional (tes tulis, <i>workshop</i> , dan presentasi)							
8	Pengumuman Lomba							

### F. Mekanisme Pelaksanaan



## **BAB IV ORGANISASI PENYELENGGARAAN**

### **A. Panitia Seleksi Tingkat Kabupaten/Kota**

Tugas dan Tanggung Jawab yaitu:

1. Merencanakan dan menyosialisasikan penyelenggaraan OGN Dikdas ke komunitas belajar/ KKG, MGMP dan organisasi profesi guru lainnya.
2. Menyiapkan administrasi dan keperluan lain yang terkait dengan penyelenggaraan.
3. Memfasilitasi guru melakukan pendaftaran daring dan mengikuti seleksi mandiri.
4. Mengumumkan hasil seleksi mandiri kepada peserta seleksi.
5. Menyampaikan hasil seleksi mandiri kepada dinas pendidikan provinsi dan Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar.
6. Mengalokasikan biaya transportasi dan akomodasi peserta yang lolos seleksi mandiri dan daring untuk mengikuti seleksi di tingkat provinsi.

### **B. Panitia Seleksi Tingkat Provinsi**

Tugas dan Tanggung Jawab yaitu :

1. Menyosialisasikan kegiatan OGN Dikdas ke seluruh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
2. Merencanakan dan menyelenggarakan seleksi tingkat provinsi.
3. Menyiapkan administrasi dan keperluan lain yang terkait dengan penyelenggaraan seleksi tingkat provinsi.
4. Menyiapkan tempat penyelenggaraan seleksi tingkat provinsi.
5. Mengundang peserta seleksi tingkat provinsi.
6. Melaksanakan seleksi tingkat provinsi.

### **C. Panitia Tingkat Nasional**

1. Kepanitiaan

Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar membentuk panitia OGN Dikdas di tingkat nasional.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Menetapkan tim teknis dan tim juri OGN Dikdas 2019.
- b. Menyiapkan pedoman pelaksanaan dan pedoman penilaian OGN Dikdas 2019.



- c. Menyiapkan perangkat tes untuk seleksi daring tingkat kabupaten/kota dan luring untuk tingkat provinsi serta tingkat nasional.
- d. Menyiapkan sistem seleksi daring tingkat kabupaten/kota
- e. Menentukan petugas pusat untuk melaksanakan seleksi tingkat provinsi bersama panitia tingkat provinsi.
- f. Membawa semua dokumen seleksi dari provinsi ke panitia OGN Dikdas tingkat nasional.
- g. Mengolah hasil seleksi tingkat provinsi dan tingkat nasional.
- h. Memfasilitasi proses penentuan peringkat peserta tingkat provinsi untuk mengikuti seleksi OGN Dikdas tingkat nasional untuk setiap mata pelajaran yang dilombakan.
- i. Memfasilitasi proses penentuan peringkat pertama, kedua, dan ketiga tingkat nasional untuk setiap mata pelajaran yang dilombakan.
- j. Menyiapkan surat keputusan dan sertifikat bagi pemenang serta sertifikat finalis OGN Dikdas tingkat nasional.

## **BAB V**

### **EVALUASI DAN PELAPORAN**

#### **A. Evaluasi**

Evaluasi bertujuan untuk mengukur keterlaksanaan dan ketercapaian program kegiatan, kualitas perangkat tes yang diujikan, kendala, dan upaya perbaikannya. Evaluasi dilakukan terhadap proses dan hasil penyelenggaraan OGN Dikdas 2019. Hasil evaluasi dijadikan landasan untuk menentukan arah kebijakan yang akan ditempuh dalam penyempurnaan program dan penyelenggaraan OGN Dikdas pada masa yang akan datang.

#### **B. Pelaporan**

Setelah semua kegiatan OGN Dikdas 2019 dilaksanakan, panitia OGN tingkat nasional menyusun laporan penyelenggaraan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan sampai evaluasi. Laporan tersebut disampaikan oleh penanggung jawab kegiatan OGN Dikdas kepada Direktur Pembinaan Guru Pendidikan Dasar selambat-lambatnya 2 minggu setelah kegiatan OGN Dikdas berakhir.

Materi laporan terdiri atas:

1. landasan pelaksanaan kegiatan;
2. perencanaan kegiatan;
3. pengorganisasian kegiatan;
4. pelaksanaan kegiatan (waktu, tempat, dan peserta);
5. hasil yang dicapai;
6. hambatan dan upaya penanggulangan;
7. simpulan dan saran, serta
8. lampiran.

## **BAB VI**

### **P E N U T U P**

Pedoman pelaksanaan OGN Dikdas 2019 dimaksudkan untuk menjadi acuan seleksi pada tingkat kabupaten/kota, provinsi dan tingkat nasional. Dalam pelaksanaannya panitia OGN Dikdas tingkat nasional dan daerah senantiasa berkoordinasi dengan baik. Keberhasilan penyelenggaraan OGN Dikdas ditentukan oleh kerja sama semua pihak dalam melaksanakan kegiatan secara tertib, teratur, disiplin, dan bertanggung jawab.

## Lampiran

### A. Materi OGN Guru Tematik dan Matematika SD

#### 1. Materi Tematik SD

Materi	Deskripsi Materi
Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kedudukan, fungsi, dan ragam bahasa Indonesia.</li><li>2. Teori dan hakikat pemerolehan bahasa.</li><li>3. Kaidah struktur bahasa Indonesia; fonologi, morfologi, sintaksis, dan wacana.</li><li>4. Keterampilan berbahasa: berbicara dan menyimak (pidato, diskusi, debat), membaca (menemukan gagasan utama dan gagasan penjelas, membuat rangkuman), menulis (penggunaan ejaan, tanda baca, kalimat efektif berbagai jenis teks).</li><li>5. Teori, sejarah, dan kritik sastra.</li><li>6. Apresiasi sastra: puisi, prosa fiksi, dan drama.</li><li>7. Penggunaan berbagai pendekatan dan penilaian dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD.</li></ol>
IPA	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penggolongan hewan dan tumbuhan berdasarkan peran dalam suatu ekosistem</li><li>2. Interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya (abiotik dan biotik)</li><li>3. Perubahan wujud benda dalam kehidupan (pelapukan, pembusukan, pembekuan, pengkaratan, kristalisasi, sublimasi, destilasi, pengasapan, dan penggaraman).</li><li>4. Bagian-bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan (fungsi, gangguan, dan daur hidup)</li><li>5. Bagian tubuh manusia dan gangguan kesehatan (sistem rangka, pernafasan, pencernaan makanan, dan indera penglihatan)</li><li>6. Hubungan gaya dan gerak suatu benda</li><li>7. Cahaya, bunyi, energi, kalor dan perubahan wujud, serta pemanfaatan dalam kehidupan</li><li>8. Campuran dan larutan (unsur, senyawa, dan molekul).</li><li>9. Sumberdaya alam, lingkungan, dan pencemaran</li><li>10. Listrik, magnet, dan kebermanfaatan</li><li>11. Bumi dan Tatasurya.</li><li>12. Penggunaan media dan model pembelajaran, serta penilaian otentik dalam pembelajaran IPA SD</li></ol>
IPS	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sejarah nasional (masa Hindu, Budha, dan Islam, serta perjuangan pergerakan bangsa Indonesia)</li><li>2. Makna Bhineka Tunggal Ika.</li><li>3. Sumberdaya alam.</li><li>4. Kegiatan ekonomi (produksi, konsumsi dan distribusi).</li><li>5. Kemajuan teknologi dan informasi.</li><li>6. Keragaman kenampakan alam dan buatan wilayah Indonesia.</li></ol>

Materi	Deskripsi Materi
	7. Gejala alam yang terjadi di Indonesia. 8. Peranan Indonesia di era global. 9. Kegiatan ekspor dan impor di Indonesia. 10. Keragaman kenampakan alam dan buatan wilayah Indonesia. 11. Gejala alam yang terjadi di Indonesia. 12. Peranan Indonesia di era global. 13. Kegiatan ekspor dan impor. 14. Penggunaan media dan model pembelajaran, serta penilaian otentik dalam pembelajaran IPS SD.

## 2. Materi Matematika SD

Materi	Deskripsi Materi
Matematika	1. Relasi dan fungsi linear dalam pemecahan masalah. 2. Sistem persamaan linear dalam pemecahan masalah. 3. Persamaan/pertidaksamaan kuadrat dalam pemecahan masalah. 4. Aritmatika (bilangan asli, bilangan bulat, bilangan rasional, bilangan desimal, persen, skala, perbandingan sifat keterbagian, FPB dan KPK, serta pemecahan masalah). 5. Geometri dan pengukuran (Sifat-sifat bangun datar dan ruang, sudut, pengukuran panjang, luas, keliling, volume, waktu, suhu, berat, kecepatan, debit, dan sistem koordinat Kartesius, serta pemecahan masalah). 6. Statistika dan peluang (pengumpulan dan penyajian data hasil pengamatan dalam bentuk tabel, diagram, dan grafik; rata-rata hitung, median, modus pada data tunggal dan data berkelompok; peluang kejadian sederhana, dan pemecahan masalah). 7. Transformasi geometri sederhana (translasi, refleksi, rotasi, dilatasi, dan pemecahan masalah). 8. Logika/penalaran (penggunaan pola dan generalisasi untuk menarik kesimpulan). 9. Penggunaan media dan sumber belajar, serta penilaian otentik dalam pembelajaran matematika SD.

## 3. Eksperimen atau Tes Praktek

- a. Eksperimen Matematika dan IPA Terpadu.
- b. Praktek IPS dan Praktek Membaca serta Merangkum.

## 4. Simulasi dan Presentasi

- a. Presentasi Hasil Eksperimen Matematika dan IPA Terpadu.
- b. Presentasi Hasil Praktek IPS dan Bahasa Indonesia.

## B. Cakupan Materi OGN SMP

Materi	Cakupan Materi
IPA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengukuran: besaran, satuan, dan dasar-dasar pengukuran.</li> <li>2. Mekanika: gerak lurus, hukum Newton, usaha dan energi, pesawat sederhana, tekanan fluida, hukum Archimedes, dan hukum Pascal.</li> <li>3. Termodinamika: suhu dan termometer, suhu dan pemuaian, kalor dan perubahan wujud.</li> <li>4. Gelombang dan optika: getaran dan gelombang, gelombang bunyi, gelombang cahaya, pembentukan bayangan dan alat-alat optik.</li> <li>5. Kelistrikan dan kemagnetan: gaya dan medan listrik, arus dan rangkaian listrik, medan magnet, induksi elektromagnetik.</li> <li>6. Karakteristik zat: sifat bahan; bahan kimia; unsur, senyawa, dan campuran; pemisahan campuran; perubahan fisika dan perubahan kimia; asam dan basa; atom, ion, dan molekul.</li> <li>7. Bumi dan alam semesta: struktur bumi, tata surya, gerak edar bumi dan bulan.</li> <li>8. Makhluk hidup, klasifikasi makhluk hidup dan pentingnya pelestarian.</li> <li>9. Genetika dan biologi sel.</li> <li>10. Jaringan pada tumbuhan dan hewan.</li> <li>11. Jenis hama, dan penyakit yang umum menyerang tumbuhan.</li> <li>12. Mekanisme fotosintesis.</li> <li>13. Sistem gerak pada tumbuhan, hewan, dan manusia.</li> <li>14. Sistem pencernaan pada hewan dan manusia serta kelainan dan penyakit sistem pencernaan manusia.</li> <li>15. Sistem pernafasan pada hewan dan manusia serta penyakit pada sistem pernafasan manusia.</li> <li>16. Sistem transportasi pada hewan dan manusia, sistem kekebalan tubuh serta kelainan dan penyakit sistem transportasi manusia.</li> <li>17. Sistem ekskresi pada hewan dan manusia, serta kelainan dan penyakit pada sistem ekskresi manusia.</li> <li>18. Sistem saraf dan indera pada hewan dan manusia serta kelainan dan penyakit pada sistem saraf dan indera manusia.</li> <li>19. Sistem hormon dan imun pada hewan dan manusia, serta kelainan atau penyakit yang berkaitan sistem dan imun.</li> <li>20. Pertumbuhan dan perkembangan pada tumbuhan, hewan, dan manusia.</li> <li>21. Siklus biogeokimia, pencemaran lingkungan, dan usaha-usaha penanggulangannya.</li> <li>22. Ekologi.</li> <li>23. Bioteknologi dan mikrobiologi</li> <li>24. Penerapan IPA dalam kehidupan</li> <li>25. Penerapan pedagogik sesuai dengan karakter materi IPA Terpadu</li> <li>26. Pendekatan saintifik</li> </ol>

Materi	Cakupan Materi
	27. Keterampilan proses sains
IPS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian, struktur dan peranan IPS (fakta, konsep, prinsip/teori, prosedur/ generalisasi).</li> <li>2. Teori Belajar dan Pembelajaran Saintifik</li> <li>3. Penilaian proses dan hasil belajar IPS</li> <li>4. Rancangan pembelajaran IPS</li> <li>5. Keragaman bentuk muka bumi dampaknya terhadap kehidupan.</li> <li>6. Pengaruh cuaca dan iklim terhadap kehidupan</li> <li>7. Pengaruh perairan darat dan laut terhadap kehidupan</li> <li>8. Keragaman dan persebaran flora dan fauna</li> <li>9. Potensi dan persebaran sumber daya alam Indonesia</li> <li>10. Peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan</li> <li>11. Permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan</li> <li>12. Keunggulan letak dan luas serta geo strategis wilayah Indonesia</li> <li>13. Pengaruh letak wilayah terhadap keadaan alam Indonesia</li> <li>14. Kondisi tanah dan keuntungannya terhadap aktivitas pertanian</li> <li>15. Jaringan dan sarana transportasi antar pulau</li> <li>16. Karakteristik dan Interaksi Negara-negara ASEAN</li> <li>17. Unsur-unsur geografis dan penduduk di kawasan Asia Tenggara</li> <li>18. Ciri-ciri negara berkembang dan negara maju</li> <li>19. Pembagian permukaan bumi atas benua dan samudera</li> <li>20. Perkembangan lembaga-lembaga internasional dalam kerja sama internasional</li> <li>21. Masa Pra-Aksara di Indonesia.</li> <li>22. Perkembangan Masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia</li> <li>23. Kolonialisme-Imperialisme Bangsa Barat di Indonesia</li> <li>24. Pergerakan Nasional di Indonesia</li> <li>25. Pendudukan Jepang dan Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia</li> <li>26. Usaha Mempertahankan Kemerdekaan RI</li> <li>27. Masa Demokrasi Liberal , Demokrasi Terpimpin dan Peristiwa Disintegrasi Bangsa</li> <li>28. Orde Baru dan Masa Reformasi</li> <li>29. Manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan</li> <li>30. Kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa</li> <li>31. Permintaan dan penawaran dalam kegiatan ekonomi</li> <li>32. Bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat</li> <li>33. Perdagangan internasional dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia</li> <li>34. Interaksi manusia dalam konteks budaya dan ekonomi</li> </ol>

Materi	Cakupan Materi
	35. Hakekat dan fungsi lembaga sosial 36. Penyimpangan Sosial 37. Interaksi Sosial 38. Perubahan Sosial dan Budaya 39. Pengendalian Penyimpangan Sosial 40. Globalisasi
Matematika	1. Bilangan: <ol style="list-style-type: none"> <li>Bilangan asli, bilangan bulat, bilangan rasional, bilangan prima dan bilangan komposit,</li> <li>Sifat keterbagian, FPB dan KPK, sifat-sifat operasi bilangan,</li> <li>Bilangan berpangkat dan bentuk akar,</li> <li>Barisan dan deret bilangan,</li> <li>Pemecahan masalah terkait bilangan.</li> </ol> 2. Aljabar: <ol style="list-style-type: none"> <li>Bentuk aljabar, operasi aljabar melibatkan bilangan rasional, bilangan berpangkat atau bilangan akar,</li> <li>Relasi, fungsi linear dan kuadrat,</li> <li>Persamaan linear, sistem persamaan dan pertidaksamaan linear, persamaan kuadrat, perbandingan senilai dan berbalik nilai,</li> <li>Aritmatika sosial,</li> <li>Konsep himpunan dan operasi himpunan,</li> <li>Pemecahan masalah terkait aljabar.</li> </ol> 3. Geometri: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kedudukan dua garis, sifat-sifat garis, jarak dua titik, jarak titik ke garis,</li> <li>Konsep sudut, hubungan antara garis dengan garis, garis dengan sudut dan sudut dengan sudut,</li> <li>Sifat-sifat bangun datar, keliling dan luas permukaan bangun datar, kesebangunan dan kekongruenan, teorema pythagoras,</li> <li>Lingkaran, garis singgung persekutuan dalam dan persekutuan luar dua lingkaran, lingkaran dalam dan luar segitiga,</li> <li>Sifat-sifat bangun ruang (volume, luas permukaan, dan jaring-jaring),</li> <li>Sistem koordinat, transformasi geometri (translasi, refleksi, rotasi, dilatasi),</li> <li>Pemecahan masalah terkait geometri.</li> </ol> 4. Statistika dan peluang: <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengumpulan, pengolahan, penginterpretasian, dan penyajian data hasil pengamatan dalam bentuk tabel, diagram, dan grafik;</li> <li>Ukuran pemusatan, ukuran letak, dan ukuran penyebaran;</li> <li>Percobaan, kejadian, titik sampel, dan ruang sampel, peluang kejadian;</li> <li>Aturan penjumlahan dan perkalian, permutasi dan kombinasi;</li> </ol>



Materi	Cakupan Materi
	<p>e. Pemecahan masalah terkait statistika dan peluang.</p> <p>5. Kapita selekta:</p> <p>a. Pemodelan matematika dari masalah nyata dan solusinya;</p> <p>b. Penggunaan pola dan generalisasi untuk menarik kesimpulan;</p> <p>c. Eksplorasi matematika;</p> <p>d. Pemecahan masalah terkait gabungan beberapa materi (bilangan, aljabar, geometri, dan statistika, dan peluang).</p> <p>6. Penerapan pedagogik sesuai dengan materi pelajaran Matematika.</p>
Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hakikat dan pemerolehan bahasa</li> <li>2. Sejarah dan perkembangan Bahasa Indonesia</li> <li>3. Kedudukan, fungsi dan ragam Bahasa Indonesia</li> <li>4. Aliran-aliran linguistik</li> <li>5. Kaidah penulisan: ejaan dan tanda baca</li> <li>6. Kaidah Stuktur: fonologi (fonetik-fonemik), morfologi (afiksasi, reduplikasi, komposisi), sintaksis (frasa, klausa, pola dan kalimat efektif), semantik dan wacana (paragraph, genre teks)</li> <li>7. Keterampilan berbahasa Indonesia: berbicara (pidato, diskusi), membaca (gagasan/kalimat utama, gagasan/kalimat pendukung, simpulan, fakta, opini), menulis (menulis fiksi dan nonfiksi)</li> <li>8. Teori, sejarah, kritik, sastra</li> <li>9. Apresiasi dan ekspresi sastra Indonesia: puisi, prosa fiksi, dan drama</li> <li>10. Penerapan pedagogik sesuai dengan materi pelajaran Bahasa Indonesia.</li> </ol>
Bahasa Inggris	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kompetensi dalam memahami, mengaplikasikan dan menalar tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari berbagai teks pendek (kurang dari 50 kata), medium (antara 50-125 kata) maupun panjang (antara 125-200 kata) yang mencakup: transaksional dan interpersonal; deskriptif; prosedur; naratif; eksposisi; <i>recount</i> (menceritakan kembali); berita; laporan:</li> <li>2. Keterampilan menulis teks dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang sesuai dengan tujuan dan konteksnya</li> <li>3. Kemampuan menghasilkan karya ilmiah tentang teks dan pembelajaran teks</li> <li>4. Kemampuan mengomunikasikan karya ilmiah tersebut di poin Nomor 4 dalam bentuk presentasi</li> <li>5. Kemampuan menggunakan ungkapan-ungkapan interaktif dengan siswa untuk pembelajaran teks di dalam kelas.</li> </ol>

**Catatan:**

**Proporsi materi seleksi: profesional 70% dan pedagogik 30%**